

3 Agustus 2026

MBMA Pertahankan Momentum Kuartal II seiring Kenaikan Produksi SCM dan Kemajuan Proyek HPAL

Jakarta, Indonesia – PT Merdeka Battery Materials Tbk (“MBMA” atau “Perseroan”; IDX: MBMA) mempertahankan momentum operasional yang kuat pada kuartal II 2026. Kinerja tersebut ditopang oleh peningkatan produksi bijih saprolit dan limonit dari tambang Sulawesi Cahaya Mineral (“SCM”), perbaikan harga bijih nikel setelah penerapan formula baru Harga Patokan Mineral (“HPM”), serta kemajuan berkelanjutan pada sejumlah proyek hilir *High Pressure Acid Leach* (“HPAL”).

Tambang SCM mencatat pertumbuhan produksi yang kuat secara tahunan sepanjang kuartal tersebut. Produksi bijih saprolit meningkat 130% menjadi 2,9 juta *wet metric tonnes* (“wmt”), sementara produksi bijih limonit naik 87% menjadi 4,7 juta wmt, sejalan dengan inisiatif pertumbuhan produksi Perseroan.

Seiring kenaikan harga jual bijih, cash margin saprolit meningkat menjadi AS\$26,7/wmt dari AS\$1,0/wmt pada periode yang sama tahun lalu. Cash margin limonit juga naik 135% secara tahunan menjadi AS\$10,4/wmt, meskipun royalti meningkat sejalan dengan kenaikan harga jual bijih serta tekanan dari biaya bahan bakar yang lebih tinggi.

Di segmen smelter, MBMA memproduksi 19.505 ton nikel (“tNi”) dalam bentuk *Nickel Pig Iron* (“NPI”), termasuk *Low-Grade Nickel Matte* (“LGNM”). Realisasi tersebut meningkat 16% dari 16.748 tNi pada periode yang sama tahun lalu. Di tengah kenaikan biaya bijih, cash margin NPI tetap meningkat 11% secara tahunan menjadi AS\$1.981/tNi, didorong oleh kenaikan harga jual rata-rata sebesar 28% secara tahunan.

“MBMA kembali mencatat kuartal yang kuat, didukung oleh peningkatan produksi SCM, perbaikan harga bijih, dan kemajuan berkelanjutan pada proyek-proyek hilir. Kinerja ini menunjukkan nilai dari platform nikel terintegrasi kami, seiring fokus Perseroan pada eksekusi yang disiplin, pemenuhan pasokan penuh untuk operasi RKEF dari tambang SCM, serta *ramp-up* kapasitas HPAL secara bertahap untuk mendukung pertumbuhan jangka panjang dalam rantai pasok material baterai global,” ujar **Teddy Nuryanto Oetomo**, Presiden Direktur PT Merdeka Battery Materials Tbk.

MBMA terus memajukan platform HPAL, dengan PT ESG New Energy Material (“PT ESG”) memproduksi 4.831 ton nikel dalam *Mixed Hydroxide Precipitate* (“MHP”) sepanjang kuartal tersebut. Setelah penyelesaian pemeliharaan terjadwal dan *commissioning* fasilitas penyimpanan tailing baru, PT ESG kembali beroperasi dan mencapai throughput sekitar 100 ton per hari pada akhir Juli. Operasi tersebut diharapkan terus meningkat secara bertahap dalam beberapa bulan mendatang.

PT Sulawesi Nickel Cobalt (“SLNC”) juga mencatat kemajuan pada proyek HPAL berkapasitas 90.000 ton per tahun (“tpa”) sepanjang kuartal tersebut, dengan konstruksi yang telah mencapai tahap penyelesaian substansial. Produksi MHP perdana ditargetkan pada paruh kedua 2026, dengan seluruh *train* produksi diharapkan meningkat secara bertahap menuju kapasitas penuh pada akhir 2026. SLNC telah menyampaikan pengajuan Izin Usaha Industri (“IUI”), yang saat ini masih dalam proses.

Operasi AIM juga berjalan baik sepanjang kuartal tersebut. Acid plant memproduksi 258.060 ton asam sulfat dan menjual 383.177 ton pada kuartal II 2026, ditopang oleh permintaan yang kuat dari fasilitas HPAL di kawasan industri. IUI untuk operasi asam, tembaga, dan emas AIM telah diselesaikan pada Juli 2026.

MBMA mempertahankan panduan operasional 2026 untuk sejumlah lini utama. Pengiriman bijih saprolit diperkirakan mencapai 8,0 juta hingga 10,0 juta wmt, sementara penjualan bijih limonit diperkirakan mencapai 20,0 juta hingga 25,0 juta wmt. Produksi NPI ditargetkan sebesar 70.000 hingga 80.000 tNi, dengan seluruh kebutuhan pasokan smelter RKEF MBMA ditargetkan berasal dari tambang SCM pada 2026. Produksi *High-Grade Nickel Matte* (“HGNM”) ditargetkan sebesar 44.000 hingga 48.000 ton, sementara produksi MHP dari PT ESG ditargetkan mencapai 27.000 hingga 30.000 ton.

Per 30 Juni 2026, MBMA memiliki kas dan setara kas sebesar AS\$483 juta serta fasilitas pendanaan yang belum ditarik sebesar AS\$17,6 juta. Posisi likuiditas tersebut memberikan fleksibilitas keuangan bagi Perseroan untuk melanjutkan eksekusi strategi pertumbuhan nikel terintegrasi dan pengembangan proyek hilir.

Untuk informasi lebih lanjut, silakan hubungi:

Investor Relations

PT Merdeka Battery Materials Tbk

Treasury Tower 69th Floor

District 8 SCBD Lot. 28

Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52–53

South Jakarta 12190, Indonesia

Email: investor.relations@merdekabattery.com

Or visit our website at

<https://merdekabattery.com>

Tentang PT Merdeka Battery Materials Tbk

PT Merdeka Battery Materials Tbk (IDX: MBMA) adalah perusahaan terkemuka di Indonesia yang memfokuskan diri dalam penambangan dan pengolahan mineral strategis yang penting untuk baterai kendaraan listrik (EV). Didirikan pada tahun 2019, MBMA berkomitmen mendukung transisi global menuju energi bersih melalui praktik yang berkelanjutan dan inovatif. Sebagai anak perusahaan mayoritas dari PT Merdeka Copper Gold Tbk (IDX: MDKA), MBMA memanfaatkan keahlian industri yang luas untuk menyediakan bahan baku baterai berkualitas tinggi.

Operasi terintegrasi MBMA berlokasi strategis di Sulawesi Tengah dan Sulawesi Tenggara, Indonesia, dan mencakup beberapa aset utama:

- **Tambang Sulawesi Cahaya Mineral (SCM):** Diakui sebagai salah satu sumber daya nikel laterit terbesar di dunia, Tambang SCM memiliki sekitar 13,8 juta ton nikel dan 1,0 juta ton kobalt dalam area konsesi seluas 21.100 hektar.
- **Smelter Rotary Kiln-Electric Furnace (RKEF):** Terdiri dari 8 jalur smelter RKEF dengan kapasitas terpasang mencapai 88.000 ton nikel per tahun, yang mengolah bijih saprolit dari Tambang SCM untuk menghasilkan *nickel pig iron* (NPI), komponen penting dalam produksi baja tahan karat dan baterai.
- **Konverter Nickel Matte:** Mengolah *nickel matte* kadar rendah yang dihasilkan oleh smelter RKEF menjadi produk *High Grade Nickel Matte* (HGNM) dengan kandungan lebih dari 70% nikel, yang merupakan bahan utama untuk prekursor baterai dan *Class 1 Nickel*.
- **Pabrik Acid Iron Metal (AIM):** Fasilitas pengolahan modern yang memproses *pyrite* berkadar tinggi dari Tambang Tembaga Wetar milik MDKA untuk menghasilkan asam dan uap yang digunakan dalam pabrik HPAL, selain memproduksi logam lainnya seperti tembaga, emas, dan besi.
- **Pabrik High-Pressure Acid Leach (HPAL):** Pabrik HPAL dirancang untuk mengolah bijih limonit menjadi *mixed hydroxide precipitate* (MHP), produk antara yang berharga untuk bahan baterai EV. MBMA memiliki dua pabrik HPAL di kawasan IMIP dengan kapasitas terpasang total sebesar 55.000 ton MHP, serta sedang mengembangkan fasilitas HPAL ketiga dengan kapasitas terpasang sebesar 90.000 ton MHP.
- **Indonesia Konawe Industrial Park (IKIP):** Dikembangkan bersama dengan Tsingshan Group, IKIP adalah kawasan industri yang berfokus pada bahan baku baterai, terletak di dalam area konsesi Tambang SCM. Kawasan ini bertujuan menarik industri hilir dan membangun ekosistem bahan baku baterai yang komprehensif.

Melalui aset-aset ini, MBMA berkomitmen untuk memajukan rantai pasok baterai EV, mendorong pembangunan berkelanjutan, dan menciptakan nilai jangka panjang bagi para pemangku kepentingannya.

Disclaimer

This document: (i) is for information purposes, (ii) may or may not contain certain “forward-looking statements”, (iii) does not constitute or form part of any offer for sale or subscription of or solicitation or invitation of any offer to buy or subscribe for, or sell any securities of PT Merdeka Battery Materials Tbk (“MBMA” or the “Company”) and its subsidiaries (together referred to as “MBMA Group”) or to enter into any transaction under Indonesia Capital Markets Law or any other prevailing laws in any jurisdiction. All statements, other than statements of historical fact, which address activities, events, or developments that MBMA Group believe, expect, or anticipate will or may occur in the future, are forward-looking statements. Forward-looking statements are often, but not always, identified by the use of words such as “seek”, “anticipate”, “believe”, “plan”, “estimate”, “targeting”, “expect”, “project”, and “intend” and statements that an event or result “may”, “will”, “can”, “should”, “could”, or “might” occur or be achieved and other similar expressions including the negative of those terms or other comparable terminology. These forward-looking statements, including but not limited to those with respect to permitting and development timetables, mineral grades, metallurgical recoveries, and potential production, reflect the current internal projections, expectations, or beliefs of MBMA Group based on information currently available to MBMA Group. Statements in this document that are forward-looking and involve numerous risks and uncertainties that could cause actual results to differ materially from expected results are based on MBMA Group’s current beliefs and assumptions regarding many factors affecting its business (including affect the outcome and financial effects of the plans and events described herein); statements in documents are provided to allow potential investors and/or the reader understand MBMA Group management’s opinions in respect of future. There can be no assurance that (i) MBMA Group have correctly measured or identified all the factors affecting its business or the extent of their likely impact, (ii) the publicly available information with respect to these factors on which MBMA Group’s analysis is complete and/or accurate, and/or correct and/or (iii) MBMA Group’s strategy, which is based in part on this analysis, will be successful. MBMA Group expressly undertakes no obligation to update and/or revise any such forward-looking statements if circumstances or MBMA Group management’s estimates or opinions should change except as required by applicable laws. The reader is cautioned not to place undue reliance on forward-looking statements and extra cautions on capital market trading.

No Representation, Warranty or Liability

Whilst it is provided in good faith, no representation or warranty is made by MBMA and/or any of its affiliates, its advisers, consultants, agents, employees, or any of its authorised representatives as to the accuracy, completeness, currency, or reasonableness of the information in this document and/or provided in connection with it, including the accuracy or attainability of any forward-looking statements set out in this document. MBMA Group does not accept any responsibility to inform you and/or update of any matter arising and/or coming to MBMA Group’s notice after the date of this document which may affect any matter referred to in this document. Any liability of MBMA Group and/or any of its affiliates, consultants, agents, employees, or any of its authorized representatives to you or to any other person or entity arising out of this document pursuant to any applicable law is, to the maximum extent permitted by law, expressly disclaimed and excluded. This document is not guarantee of future performance, and undue reliance should not be placed on them as they involve known and unknown risks and uncertainties, which may cause actual performance and financial results in future periods to differ significantly from any projections of future performance and/or result expressed and/or implied by such forward-looking document.